

ABSTRAK

Kridosono merupakan sebuah area taman kota yang saat ini berubah fungsi sebagai Stadion yang berada di Kotabaru, Yogyakarta. Seiring perkembangan zaman, Kridosono yang pernah menjadi ikon olahraga di Yogyakarta, saat ini juga digunakan sebagai aktivitas ekonomi, sosial, dan pertunjukkan. Letaknya yang berada di tengah kawasan urban kota Yogyakarta, Kridosono memiliki potensi peran yang vital bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Namun saat ini kondisi Kridosono terkesan kurang diperhatikan dengan fungsi yang kurang optimal didalamnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Revitalisasi dipilih sebagai alternatif solusi pada saat ini dalam mengoptimalkan peran Kridosono sebagai ruang publik. Revitalisasi merupakan proses atau cara untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya terberdaya sehingga menjadi vital, sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau sangat diperlukan sekali untuk kehidupan dan sebagainya. Langkah ini diambil karena mampu memberi solusi bagi objek dengan permasalahan fungsi dan ruang yang telah memiliki karakter serta fungsi, agar lebih optimal dalam pengembangannya. Serta memiliki dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Sehingga memberi kesempatan pada aktivitas-aktivitas kebutuhan yang telah ada, dengan kualitas ruang yang lebih baik. Merespon lingkungan sekitar yang memiliki karakter dekonstruktif, hasil akhir yang diharapkan merupakan sebuah perwujudan *urban landscape*.

Landscape Urbanism merupakan salah satu usaha terbaik dalam mengatur kota melalui desain lansekap kota. Adopsi ini merujuk pada pengorganisasian ulang ruang, dengan cara yang fleksibel dalam mengintegrasikan infrastruktur, perumahan, dan ruang terbuka berskala besar. Dalam hal ini, agar keberagaman aktivitas, fungsi dan ruang pada site, diharapkan dapat ikut serta memberi partisipasi dukungan terhadap lingkungan sekitar. Keberhasilan dari konsep ini, nantinya dapat dilihat dari terciptanya ruang dukungan kota yang baik dan dapat diterima dengan baik oleh lingkungan sekitar.

Kata kunci : Revitalisasi, Dekonstruksi, *Landscape Urbanism*

ABSTRACT

Kridosono is a city park area that is currently changing shape as a stadium located in Kotabaru, Yogyakarta. Along with the development of Kridosono who once became an icon of the sport of Yogyakarta, is also used as an economic activity, social, and performances today. Located in the middle of the urban area of Yogyakarta, Kridosono has a potential role that is vital for the community and the surrounding environment. However, the current condition of Kridosono seem less attention with less optimal function in it.

Based on this, Revitalization was chosen as an alternative solution in optimizing Kridosono's role as the current public space. Revitalization is a process or a way to revive a previously void which becomes vital, while the word vital is very meaningful or very important for life and so on. This step is taken because it is able to provide solutions for objects with functions and space that already has the character as well as function, to be more optimal in its development. And have a positive impact on the environment. Provide opportunities for existing activities, with better space quality. Responding to the surrounding environment that has deconstructive character, the expected end result is an embodiment of urban landscape.

Landscape Urbanism is one of the best efforts in urban setting through city landscape design. This adoption depends on space-reorganizing, in a flexible way in relation to infrastructure, housing, and large open spaces. In this case, the diversity of activities, functions and space on the site, is expected to contribute to the environment. The success of this concept, later can be seen from the creation of a good city support space and can be received well by the surrounding environment.

Key Word : Revitalization, Deconstruction, Landscape Urbanism